

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **1.1. Kesimpulan**

Beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan terkait pengaruh model *experiential learning* terhadap hasil belajar pembelajaran ekonomi dengan motivasi belajar sebagai moderasi (survey pada kelas XI IPS SMA Negeri 4 Pekanbaru, adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Model *Experiential Learning*, Motivasi Belajar Siswa, dan Hasil Belajar Pembelajaran Ekonomi pada Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Pekanbaru berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan tingkat kualitas pembelajaran yang baik. Hasil penelitian menggambarkan bahwa model *Experiential Learning* diterapkan dengan baik di sekolah tersebut, siswa memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi, dan hasil belajar ekonomi juga baik. Hal ini mencerminkan komitmen guru dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi untuk siswanya.
2. Penerapan Model *Experiential Learning* berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Ekonomi. Penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan model *Experiential Learning* dalam pembelajaran ekonomi memberikan dampak yang positif pada pemahaman dan prestasi siswa dalam mata pelajaran tersebut. Siswa yang terlibat dalam pengalaman belajar langsung memiliki peluang yang lebih besar untuk memahami dan menerapkan konsep ekonomi (materi perpajakan) dengan lebih baik.
3. Motivasi Belajar Siswa berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Ekonomi. Penelitian ini mengindikasikan bahwa tingkat motivasi belajar siswa memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi. Siswa yang

termotivasi dengan kuat cenderung mencapai prestasi yang lebih tinggi dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep ekonomi.

4. Motivasi Belajar memoderasi pengaruh *Experiential Learning* terhadap Hasil Belajar Ekonomi. Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa tidak hanya memiliki pengaruh langsung terhadap hasil belajar ekonomi, tetapi juga berperan sebagai moderasi dalam hubungan antara *Experiential Learning* dan hasil belajar ekonomi. Ini berarti bahwa ketika siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi, pengaruh positif dari pengalaman belajar langsung akan lebih terasa dalam meningkatkan pemahaman, sikap, dan perilaku siswa dalam pembelajaran ekonomi (materi perpajakan).

## 1.2. Implikasi

Beberapa implikasi dari temuan penelitian ini adalah:

1. Penerapan Model *Experiential Learning* yang Lebih Intensif. Implikasi pertama adalah pentingnya meningkatkan penerapan Model *Experiential Learning* dalam pengajaran ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model ini memiliki dampak positif pada pemahaman dan prestasi siswa. Oleh karena itu, sekolah sebaiknya mempertimbangkan untuk mengintegrasikan lebih banyak elemen pengalaman langsung dalam kurikulum pembelajaran ekonomi.
2. Pentingnya Meningkatkan Motivasi Belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pembelajaran ekonomi. Ini berarti pendidik harus berusaha untuk memotivasi siswa dengan cara-cara yang kreatif, seperti mengaitkan materi dengan situasi dunia nyata, menyediakan tantangan yang menarik, dan memberikan umpan balik positif.

3. Pengembangan Strategi Pembelajaran yang disesuaikan: perlunya mengembangkan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat motivasi belajar siswa. Guru harus mampu mengidentifikasi tingkat motivasi belajar masing-masing siswa dan merancang pengalaman pembelajaran yang relevan dengan tingkat motivasi tersebut. Ini dapat mencakup penyediaan materi tambahan bagi siswa yang sangat termotivasi atau penggunaan pendekatan yang lebih menarik bagi siswa yang memiliki motivasi belajar yang lebih rendah.

### 1.3. Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan terkait temuan penelitian dan pembahasan adalah:

1. Guru sebaiknya menerima pelatihan yang mendalam tentang Model *experiential learning* dan bagaimana mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran ekonomi. Ini dapat membantu guru dalam merancang pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik.
2. Melakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang apa yang memotivasi siswa dalam pembelajaran ekonomi, guru dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini motivasi memoderasi pengaruh model *experiential learning* terhadap hasil belajar, oleh sebab itu guru diharapkan selalu mendorong siswanya untuk memiliki motivasi yang kuat.
4. Sekolah dapat menjalin kerjasama dengan pihak eksternal, seperti praktisi ekonomi atau perusahaan local dan workshop, untuk memberikan pengalaman nyata yang relevan bagi siswa. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menghubungkan pembelajaran dengan dunia nyata.